

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan penambahan berbagai level molases dalam pembuatan *starter* MOL berbasis limbah onggok berpengaruh nyata terhadap kandungan protein kasar dan serat kasar silase kulit singkong.
2. Ditinjau dari perlakuan dengan penambahan molases dalam *starter* MOL berbasis limbah onggok dapat dinyatakan penambahan level molases 20% (P1) menghasilkan kandungan protein kasar paling tinggi sebesar 10,33 % dan menghasilkan kandungan serat kasar paling rendah sebesar 15,35 %.

5.2. Saran

Penggunaan molases 20% pada *starter* MOL berbasis limbah onggok direkomendasikan karena mampu memberikan hasil terbaik terhadap kualitas silase kulit singkong, baik dari sisi peningkatan kandungan protein kasar dan penurunan serat kasar. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan rentang dosis molases yang lebih kecil dan spesifik, misalnya 5%, 10%, 15%, 20%, 25%, dan 30%. Tujuannya agar dapat menemukan dosis yang benar-benar optimal untuk menghasilkan komposisi nutrisi yang paling diinginkan, baik itu untuk meningkatkan protein ataupun menurunkan serat kasar.